

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan menjadi sesuatu yang ditunggu pasangan suami istri, sekaligus menjadi masa yang menegangkan dalam hidup. Keadaan kehamilan yang tak selalu mulus sering kali membuat repot seorang ibu. Apalagi, jika kehamilan tersebut adalah kehamilan pertamanya. Oleh karena itu, tindakan tepat yang perlu dilakukan seorang ibu adalah rajin berkonsultasi dan melakukan pemeriksaan secara rutin, terlebih jika ditemui kondisi-kondisi tertentu yang mengkhawatirka.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) angka kematian ibu adalah angka kejadian kematian seorang wanita pada waktu hamil atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan oleh sebab apa pun, terlepas dari usia kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kelahiran-oleh setiap penyebab yang berhubungan dengan kehamilan atau penanganannya dan bukan oleh kecelakaan atau insidental (faktor kebetulan). Angka kematian ibu, kemudian didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal selama satu periode waktu dalam 100.000 kelahiran hidup. Data dari WHO memperkirakan bahwa setiap tahun sejumlah 500 wanita meninggal dunia akibat kehamilan atau persalinan.

Hyperemesis gravidarum terjadi di seluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam, sebanyak 0,3% dari seluruh kehamilan di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 0,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan dan 1,9% di Turki. Literatur juga menyebutkan bahwa perbandingan insidensi hiperemesis gravidarum secara umum adalah 4:1000 kehamilan (Yasa, 2012).

Hyperemesis gravidarum adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Mual biasa terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejalagejala ini kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Satu diantara seribu kehamilan, gejala-gejala ini menjadi lebih berat. Perasaan mual ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan Human Corionic Gonadotropin (HCG) dalam serum. Pengaruh fisiologik kenaikan hormon ini belum jelas, mungkin karena system saraf pusat atau pengosongan lambung yang

berkurang. Pada umumnya wanita dapat menyesuaikan dengan keadaan ini, meskipun demikian gejala mual muntah yang berat dapat berlangsung sampai 4 bulan (Jannah, 2012).

## **B. Tujuan**

### **a. Tujuan umum**

Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan professional pada ibu hamil dengan cara meningkatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap kelainan yang ditemukan dengan tujuan agar ibu hamil dapat melewati masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat serta melahirkan bayi yang sehat.

### **b. Tujuan khusus**

Mahasiswa mampu dengan benar :

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara holistik, komprehensif, dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis dan reflektif.
- b. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai ruang lingkup asuhan kebidanan.
- c. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan ibu hamil.
- d. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi (ibu hamil).

## **C. Ruang Lingkup**

### **a. Lokasi:**

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Komprehensif ini adalah di Desa Sei Glugur

### **b. Subjek Laporan Kasus :**

Subjek yang diambil untuk menyusun Laporan Komprehensif ini adalah Ibu Hamil pada Ny. P Umur 24 Tahun dengan Hiperemesis Gravidarum.

c. Teknik/Cara Pengumpulan Data :

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung melalui wawancara atau tanya-jawab dengan Ny. P.

d. Observasi

Melaksanakan observasi secara langsung kepada Ny.P.

e. Studi Kepustakaan

Membaca dan mempelajari buku-buku sumber, makalah ataupun jurnal yang dapat dijadikan dasar teoritis yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Studi kepustakaan dalam tugas ini diambil dari buku-buku sumber dan jurnal.

**D. Manfaat**

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan dan upaya-upaya penyuluhan kepada masyarakat khususnya Ibu hamil untuk diberikan asuhan secara komprehensif.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program studi Profesi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan.

c. Bagi Penulis

Hasil laporan komprehensif ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dan bertanggung jawab dalam mengambil kasus, tindakan, memberikan pelajaran tersendiri dalam mengasah kemandirian ketika menyikapi pasien, mampu belajar menyakini seseorang ketika memberi penjelasan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil